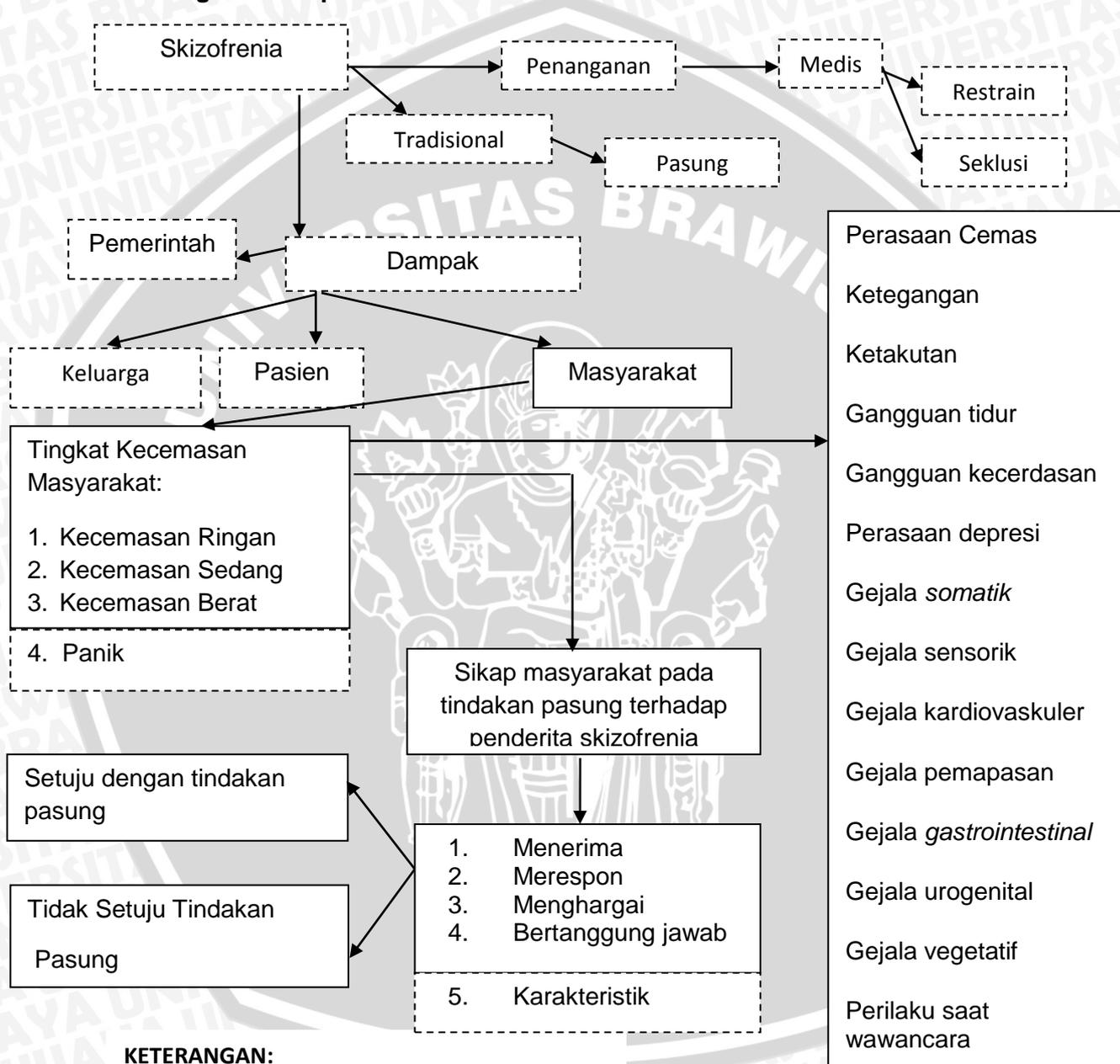


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



KETERANGAN:

Di teliti :  Tidak Di teliti :

**Skema 3.1** Kerangka konsep Hubungan Tingkat Kecemasan Masyarakat Dan Sikap Tindakan Pasung Pada Penderita Skizofrenia Di Dusun Tegowangi, Desa Tegowangi



Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat gejalanya dibagi menjadi positif dan negatif. Gejala positif : waham, halusinasi, gaduh gelisah, disorganisasi pikiran, katatonik, bicara dan perilaku yang tidak teratur. Gejala negatif: avolisi, alogia, emosi datar, dan menarik diri dari masyarakat yang mengakibatkan keterbatasan penderita dalam berpikir, bertindak, dan berperilaku. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat, maka penyembuhannya hanya dapat dilakukan dengan pengobatan untuk mengurangi gejala yang dialami. Skizofrenia di rumah sakit biasanya dilakukan tindakan seklusi atau restrain pada penderita yang gangguan jiwanya kambuh. Pada lingkungan masyarakat apabila ada penderita gangguan jiwanya kambuh biasanya dilakukan tindakan pasung atau pengurungan didalam ruangan yang sempit. Skizofrenia tentu berdampak pada pasien, keluarga, masyarakat dan pemerintah dikarenakan keterbatasan penderita. Dampak terhadap keluarga menjadi lebih dominan karena keluarga merupakan *caregiver* terdekat yang berkewajiban membantu penderita skizofrenia akan tetapi penderita tentu hidup pada lingkungan masyarakat, tidak sedikit masyarakat yang menjaga jarak dengan penderita karena merasa takut dan cemas apabila gangguan jiwa penderita kambuh.

Kecemasan masyarakat dalam menghadapi penderita skizofrenia dapat dilihat dari tingkat kecemasan masyarakat berdasarkan perubahan fisiologis tubuh yang dibagi menjadi empat tingkat kecemasan yaitu kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan panik. Pengukuran kecemasan dilihat dari fisiologis dan psikologis yang dirasakan keluarga yaitu perasaan cemas, ketegangan, ketakutan,

gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala *somatik*, gejala sensorik, gejala kardiovaskuler, gejala pemapasan, gejala *gastrointestinal*, gejala urogenital, gejala vegetatif, serta perilaku saat wawancara. Sikap masyarakat yang maladaptif dalam menyelesaikan masalah perawatan terhadap penderita skizofrenia menjadi tidak efektif karena tidak sedikit masyarakat setuju apabila perawatan penderita skizofrenia dengan dilakukan tindakan pemasangan. Sikap masyarakat tergantung dari perlakuan masyarakat terhadap penderita skizofrenia, dengan cara menerima (*Receiving*), merespon (*Responding*), menghargai (*Valving*), bertanggung jawab, serta karakteristik masyarakat yang diperlihatkan dalam bersikap pada saat berhubungan dengan penderita skizofrenia.

Kabupaten Kediri merupakan jumlah terbanyak kasus pasung ke tiga di Jawa Timur pada penderita Skizofrenia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat kecemasan dan sikap masyarakat pada penderita skizofrenia di Dusun Tegowangi, Desa Tegowangi, Kabupaten Kediri.

### 3.2 Hipotesa Penelitian

Ada hubungan tingkat kecemasan dan sikap masyarakat terhadap tindakan pasung pada penderita skizofrenia